

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian yang ada, dapat ditarik kesimpulan:

1. Ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dan arah pengaruhnya berlawanan dengan agresivitas pajak. Meskipun besar kecilnya ukuran dewan komisaris penting bagi kinerja dewan komisaris yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak, faktor-faktor dalam diri dewan komisaris itu sendiri mungkin berpengaruh lebih besar.
2. Kepemilikan institusional mempunyai arah pengaruh positif terhadap agresivitas pajak tetapi tidak signifikan sehingga kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Meskipun investor institusional dapat memberikan tekanan pada manajemen perusahaan untuk lebih agresif pada pajak, ketahanan manajemen akan tekanan ini juga berperan dalam menentukan agresivitas pajak sehingga tekanan dari investor institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
3. Dari kedua proksi *corporate governance* yang digunakan keduanya tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga

dapat disimpulkan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak..

4. Pengungkapan CSR sebagai proksi CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena didalam agresivitas pajak terdapat risiko reputasi, yaitu risiko rusaknya reputasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang berusaha untuk membangun dan menjaga reputasinya lewat kegiatan CSR seharusnya tidak agresif terhadap pajak.
5. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi agresivitas pajak.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang diteliti hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014, karena waktu penelitian yang terbatas.
2. Proksi *corporate governance* yang digunakan hanya ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian tidak dimasukkan kedalam sampel penelitian.

5.3. Saran

Beberapa saran yang diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah:

1. Menggunakan sampel yang lebih luas dengan periode pengamatan yang lebih lama. Penelitian berikutnya dapat menggunakan perusahaan dari industri lain seperti perusahaan rokok yang juga merupakan penyumbang pajak terbesar.
2. Menggunakan proksi *corporate governance* lain seperti independensi dewan komisaris atau independensi auditor yang masih belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Dapat mengikutkan perusahaan yang mengalami kerugian kedalam sampel penelitian dan kemudian melakukan perbandingan agresivitas pajak perusahaan yang mengalami kerugian dengan perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. R. R., 2006, Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *Symposium Nasional Akuntansi 9*.
- Armstrong, C.S., J. L. Blouin, dan D.F. Larcker, 2011, The Incentives for Tax Planning, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 53: 341-352.
- Assad, M. J., dan Goddard, A. R., 2010, Stakeholder salience and accounting practices in Tanzanian NGOs, *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 23, No. 3,: 276-299.
- Australian Taxation Office, 2006, *Large Business and Tax Compliance*, Australian Taxation Office.
- Bartens, K., 2000, *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius.
- Berle, A., dan G. Means, 1932, *The Modern Corporation and Private Property*, New York: Transaction Publishers.
- Bhagat, S., dan B. Bolton, 2007, Corporate Governance and Firm Performance, *Journal of Corporate Finance*, Vol. 14: 258-267.
- Boussaidi, A., dan M. S. Hamed, 2015, The Impact of Governance Mechanisms on Tax Aggressiveness: Empirical Evidence from Tunisian Context, *Journal of Asian Business Strategy*, Vol 5, No. 1: 1-9.
- Cadbury Report, 1992, *Report of The Committee on The Financial Aspects of Corporate Governance: The Code of Best Practice*, London: Gee Professional Publishing.
- Chariri, A., dan I. Ghazali. 2007. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang.

- Chen, S., X. Chen, Q. Cheng, dan T. Shevlin, 2012, Are Family Firms More Tax Aggressive than Non-Family Firms?, *Journal of Financial Economics*, Vol. 95: 41-61.
- Cutlip, S. M., H. A. Center, dan G. M. Broom, 2005, *Effective Public Relations: Merancang dan Melaksanakan Kegiatan Kehumasan dengan sukses*, Jakarta: PT Indeks.
- Dyreng, S.D., M. Hanlon, dan E.L. Maydew, 2008, Long Run Corporate Tax Avoidance, *The Accounting Review*, Vol. 83, No. 1: 72-84.
- Fama, E. F., dan M. C. Jensen, 1983, Separation of Ownership and Control, *Journal of Law and Economics*, Vol. 26, Juni: 1-32.
- Fitriandi, P., Y. Aryanto, dan A. P. Priyono, 2014, *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*, Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2002, *Seri Tata Kelola Perusahaan –Corporate Governance*, Jilid I, Edisi Kedua, Jakarta: FCGI.
- Freeman, E., 1984, *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston: Pritman Press.
- Ghozali, I., 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi 6, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative, 2010, How To Use the GRI Guidelines in Conjunction With ISO 26000, (www.globalreporting.org, [diunduh 21 September 2015](#)).
- Gray, R., D. Owen, dan K. Maunders, 1987, *Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*, London: Prentice-Hall.
- Gray, R., R. Kouhy, dan S. Lavers, 1995, Corporate social and Environmental Reporting; A Review Literature and Longitudinal

Study of UK Disclosure, *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 8, No.2: 48-50.

Hackston, D., dan M. J. Milne, 1996, Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1: 86-101.

Handelman, J. M., dan S. J. Arnold, 1999, The Role of Marketing Actions with a Social Dimension: Appeals to the Institutional Environment, *Journal of Marketing*, Vol. 63, No.3, Juli: 33-48.

Hanum, H. R., 2013, Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Harvey, J. R. D., 2014, Corporate Tax Aggressiveness - Recent History and Policy Options, *National Tax Journal*, Vol. 67, No. 4, Desember: 832-837.

Hasan, I. M., 2004, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, M., 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hill, C. W., dan T. M. Jones, 1992, Stakeholder-Agency Theory, *Journal of Management Studies*, Vol. 29: 134-154.

Hlaing, K. P., 2012, Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness, *Thesis*, University of Waterloo, Canada.

Holland, J., 1998, Private Disclosure and Financial Reporting, *Accounting and Business Research*, Vol. 28, No. 4:255-269.

Hooghiemstra, R., 2000, Corporate Communication and Impression Management – New Perspectives Why Companies Engage in Corporate Social Reporting, *Journal of Business Ethics*, Vol. 27, No. 2: 55-68.

- Hopkins, M., 2004, Corporate Social Responsibility, *A Working Paper No. 27*, Policy Integration Department, World Commission on the Social Dimension of Globalization, International Labor Office, Geneva.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Irfan, R., 2015, Alasan Industri Manufaktur Layak Mendapat Kelonggaran Pajak, *Tempo*, 18 Maret: 6.
- Jensen, M. C., and W. H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 306-308.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2002, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Menteri Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Badan Usaha Milik Negara Indonesia.
- Khurana, I. K., dan W. J. Moser, 2009, Institutional Ownership and Tax Aggressiveness, *AAA 2010 Financial Accounting and Reporting Section (FARS) Paper*, University of Missouri.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006, Pedoman Good Corporate Governanace Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia.
- Landry, S., Deslandes, M., dan Fortin, A., 2009, Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility, And Ownership Structure, *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*, Vol 14., No. 3, Oktober: 611-638.

- Lannis, R., dan G. Richardson, 2012, Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis, *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 31: 86–108.
- Lietz, G., 2013, Tax Avoidance vs. Tax Aggressiveness: A Unifying Conceptual Framework, *Working Paper*, University of Münster, Jerman, Desember.
- Martin, M., dan D. Moran, 2007, Impact of the FTSE4 Good Index on Firm Price: An Event Study, *Journal of Environmental Management*, Vol. 82: 529-535.
- Mills, L., M. Erickson, dan E. Maydew, 1998, Investments in Tax Planning, *The Journal of the American Taxation Association*, Vol. 20: 6-17.
- Minnick, K., dan Noga, T., 2010, Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management?, *Journal of Corporate Finance*, Vol. 16: 703-718.
- Muljono, D., 2009, *Tax Planning: Menyiasati Pajak Dengan Bijak*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Organization for Economic Cooperation and Development, 2004, Philanthropic Foundation and Development, *D.A.C Journal*, Vol. 4, No. 3: 1-14.
- Osborne, J. W., 2001, A New Look At Outliers and Fringeliers: Their Effects on Statistic Accuracy and Type I and Type II Error rates, *Journal of Statistic*, Vol. 7, No. 1:35-67.
- Osborne, J. W., dan Waters, E., 2002, Four Assumptions on Multiple Regression That Researchers Should Always Test, *Journal of Statistic*, Vol. 8 No. 2:22-43.
- Phillips, J., 2001, Corporate Tax Planning Effectiveness: The Role of Incentives, *Working paper*, University of Connecticut, Amerika Serikat.

- Quinn, D., dan T. Jones, 1995, An Agent Morality View of Bussiness Plicy, *Academy of Management Review*, Vol. 20, No. 1: 22-42.
- Rego, S. O., 2003, Tax Avoidance Activities of U.S. Multinational Corporations, *Contemporary Accounting Research*, Vol. 20, No. 4, Juni: 815-828.
- Robinson, J.R., S. A. Kises, dan C. D. Weaver, 2010, Performance Measurement of Corporate Tax Departments, *The Accounting Review*, Vol. 85: 1041-1043.
- Saidi, Z., dan H. Abidin, 2004, *Menjadi Bangsa Pemurah: Wawancara dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*, Jakarta: PIRAMEDIA.
- Sari, D.K., dan D. Martani, 2010, Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Sayer, J., 2005, Do More Good, do less harm: Development and the Private Sector, *Development in Practice*, Vol. 15, No. 3:251.
- Sembiring, E.R., 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September.
- Shleifer, A., and R. W. Vishny, 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol. 52, No. 2, Juni: 737-783.
- Slemrod, J., 2004, The Economics of Corporate Tax Selfishness. *National Tax Journal*, Vol. 57: 895-897.
- Soepriyanto, G., 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan, *Binus Bussiness Review*, Vol. 2, No. 2, November: 1025-1035.
- Solomon, J., 2010, *Corporate Governance and Accountability*, edisi ketiga, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Susiloadi, P., 2008, Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 2: 1-15.

Timothy, Y. C. K., 2010, Effects of Corporate Governance on Tax Aggressiveness, *An Honours Degree Project Submitted to the School of Business in Partial Fulfilment of the Graduation Requirement for the Degree of Bachelor of Business Administration (Honors)*, Hong Kong: Hong Kong Baptist University.

Tjager, I.N., 2003, *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*, Jakarta: PT Prenhallindo.

Unerman, J., 2008, Strategic Reputation Risk Management and Corporate Social Responsibility Reporting, *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 21, No. 3: 362-364.

Van den Berghe, L. A. A., dan A. Levrau, 2004, What Constitutes a Good Corporate Board?, *Corporate Governance: An International Review*, Vol 12, No. 4: 461-477.

Watson, L., 2011, Social Influences on Aggressive Accounting: The Impact of Corporate Social Responsibility on Tax Aggressiveness, *Working Paper*, the Pennsylvania State University.

Wibisono, Y., 2007, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.

Wiranata, Y. A., dan Y. W. Nugrahanti, 2013, Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia, Vol. 15, No. 1, Mei: 15-26.

World Business Council for Sustainable Development, 2002, Corporate Social Responsibility, *The WBCSD's Journal*, Vol. 1: 1-22.

Yermack, D., 1996, Higher Market Valuation of Companies with Small Board of Directors, *Journal of Financial Economics*, Vol. 40: 185-211